

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan tentang analisis penentuan sektor unggulan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Flores Timur dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan analisis Location Quotient (LQ) sektor-sektor unggulan yang ada di Kabupaten Flores Timur dari tahun 2010-2014 selalu sama diantaranya sektor transportasi dan pergudangan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta sektor jasa lainnya. Sektor-sektor yang termasuk dalam sektor unggulan/basis merupakan sektor yang memiliki indeks nilai LQ sektor di atas angka satu, sehingga hal ini berarti sektor-sektor tersebut mampu menghasilkan komoditi sesuai permintaan yang di dalam daerahnya dan juga dapat mengekspor komoditi tersebut ke luar daerah.
2. Berdasarkan analisis *Shift Share*, sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2010-2014, adalah sektor real estat. Kategori sektor ini meliputi sub sektor persewaan, agen dan atau perantara dalam penjualan atau pembelian real estat serta penyediaan jasa real estat lainnya bisa dilakukan atas milik orang lain yang dilakukan atas dasar balas jasa kontrak. Kategori sektor ini juga mencakup kegiatan pembangunan gedung, pemeliharaan atau penyewaan bangunan. Real estat adalah property berupa tanah dan

bangunan. Sedangkan sektor yang hanya memiliki keunggulan kompetitif adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor real estat, dan sektor yang hanya memiliki spesialisasi adalah sektor transportasi dan pergudangan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estat, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta jasa lainnya.

3. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Tipology Klassen dapat diketahui empat pengelompokan daerah dengan laju pertumbuhan dan pendapatan perkapita sebagai indikator. Pada tahun 2010 hingga tahun 2014, klasifikasi pengelompokan Kabupaten Flores Timur tetap sama yaitu Kabupaten Flores Timur termasuk dalam kategori kelompok daerah maju tapi tertekan, dimana tingkat laju pertumbuhan ekonomi daerahnya lebih rendah dari Provinsi NTT, akan tetapi pendapatan perkapita daerahnya lebih tinggi.

6.2 Saran

Melalui Skripsi ini adapun beberapa hal yang dapat penulis uraikan sebagai saran diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam upaya mendorong pertumbuhan sektor ekonomi Kabupaten Flores Timur, maka pemerintah daerah perlu menjaga dan meningkatkan terus pengembangan sektor dan sub sektor unggulan agar dapat menunjang sektor dan sub sektor yang belum termasuk dalam sektor basis untuk menjadi sektor basis yang baru.

2. Perlunya dukungan dari pemerintah daerah untuk pengembangan sektor dan sub sektor yang terspesialisasi dan memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat meningkatkan sektor dan sub sektor yang hanya memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi guna meningkatkan pertumbuhan dan daya saing sektor yang lebih tinggi dari pada sektor yang sama pada perekonomian provinsi.
3. Pemerintah daerah Perlu mendorong terus kegiatan ekonomi diberbagai sektor guna meningkatkan laju pertumbuhan dan pendapatan perkapita Kabupaten Flores Timur sehingga daerah Kabupaten Flores Timur dapat tergolong dalam kategori daerah maju dan tumbuh lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin, 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE, Yogyakarta.
- Adisasmita, R, 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Boediono, 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE, Yogyakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2008. *Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*, <http://www.Bappenas.go.id/node/123/3/uu-no32-tahun-2004-tentang-pemerintahan-daerah/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2012.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2008. *Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah* <http://www.Bappenas.go.id/node/123/3/uu-no33-tahun-2004-tentang-pemerintahan-daerah/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2012.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur 2012-2014. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Flores Timur menurut lapangan usaha 2012-2014*. Pemerintah Kabupaten Flores Timur, Larantuka.
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTT 2012-2014. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut lapangan usaha 2012-2014*. Pemerintah Provinsi NTT, Kupang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur, 2014. *Kabupaten Flores Timur Dalam Angka*. Pemerintah Kabupaten Flores Timur. Larantuka.
- Badan Pusat Statistik, 2013, *Indikator Ekonomi kabupaten Flores Timur 2013*. Pemerintah Kabupaten Flores Timur. Larantuka.
- Glasson, Jhon, 1997, *Pengantar Perencanaan Regional*, terjemahan Paul Sitohang, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta
- Glasson, John. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahan Paul Sitohang. Jakarta: LPFEUI.
- Jhingan, ML, 2002. *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit Rajawali, Jakarta.
- Lincolin, Arsyad, 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE, Yogyakarta.
- Perseveranda, M.E, 2011, *Sektor Unggulan Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.1, No.2
- Richardson, Harry. 1973. *Dasar-Dasar Ekonomi Regional*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Sjafrizal, 1997, *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*, Prisma No. 3 Tahun XXVI, Maret 1997
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Baduose Media Padang.
- Suryana, 2000. *Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono, 1985. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. LPFEUI, Jakarta.
- Tulus T.H tambunan, *Perekonomian Indonesia (Teori dan Temuan Empiris)*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2001.
- Tarigan, Robinson, 2003. *Ekonomi Regional*, Medan: Bumi Aksara.

- Tarigan, R. 2007. "Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi". Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Todaro, Michael P, 2000. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang Suatu Pengantar Tentang Prinsip-prinsip Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Bumi Aksara, Jakarta.